

Penanaman Dan Pengembangan Bibit Anggur Dalam Rangka Meningkatkan Wirausaha Masyarakat Desa Jayamukti Kec. Cikarang Pusat

Retno Purwani Setyaningrum^{1*}, Novi Fitria Hermiati², Anna Wulandari³, Sunita Dasman⁴,
Muhammad Fatchan⁵

^{1,3,4}Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

⁵Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa

retno.purwani.setyaningrum@pelitabangsa.ac.id

Diterima: 30 Maret 2023

Direvisi: 23 April 2023

Dipublikasikan: 28 April 2023

Abstrak

Desa Jayamukti, satu diantara desa yang dianggap layak untuk dijadikan lokasi kegiatan Pengabdian Masyarakat Pelita Bangsa, karena desa tersebut memiliki ciri khas yang unik berupa pergeseran tradisional ke arah modern, dengan berdirinya perumahan-perumahan-perumahan real estate maupun menengah bahkan beberapa perumahan sederhana, namun demikian penikmat perumahan menengah dan real estate tersebut tidak banyak dari masyarakat asli penduduk Desa Jayamukti, melainkan pendatang.

Pesatnya perkembangan perumahan membuat warga yang awalnya hidup sebagai petani, banyak kehilangan lahan, sehingga masyarakat harus pandai - pandai menggunakan lahan yang ada. Sisi lain, pergeseran hidup ala tradisional, perlahan tapi pasti berubah menjadi maju dan modern membuat mereka harus beradaptasi dengan lingkungan baru, gaya bersosial berubah. Tentu gaya berekonomipun berubah pula.

Masyarakat Desa Jayamukti tidak patah arang dengan kehilangan lahan pertanian, mereka tetap optimis menghadapi perubahan yang harus dihadapi. Mereka melihat peluang dengan bekerja di perusahaan – perusahaan yang lokasinya tidak jauh dari desa Jayamukti. Bahkan sebagian masyarakat lebih tertarik membuka usaha. Usaha – usaha yang dipilih oleh masyarakat Desa Jayamukti diantaranya usaha budi daya tanaman organik berupa sayuran, jahe, dan anggur, usaha mesin bubut, usaha warung makan, usaha warung minuman. Namun, usaha-usaha tersebut belum dikelola dengan baik, sehingga belum dapat memberi kontribusi perekonomian bagi masyarakat Jayamukti.

Sebuah konsep yang dirancang oleh team Pengabdian Masyarakat Pelita Bangsa untuk dapat diterapkan dan dikembangkan untuk dapat membantu menyelesaikan permasalahan Desa Jayamukti adalah Penanaman dan Pengembangan bibit anggur dalam rangka meningkatkan wirausaha masyarakat desa Jayamukti kec.Cikarang pusat.Konsep ini dianggap tepat memberikan solusi atas permasalahan Desa Jayamukti, karena dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, meningkatkan citra positif desa ditengah kemajuan masyarakat Jayamukti.

Kata Kunci: Penanaman Anggur, Kewirausahaan, lingkungan sosial

Abstract

Jayamukti Village, one of the villages considered suitable to be the location for Pelita Bangsa Community Service activities, because the village has a unique characteristic in the form of a traditional shift towards modern, with the establishment of real estate and medium-sized housing and even some simple housing, but Thus, many of the connoisseurs of medium-sized housing and real estate are not native to the residents of Jayamukti Village, but migrants. The rapid development of housing has caused residents who originally lived as farmers to lose a lot of land, so that people have to be smart about using the existing land. On the other hand, the shift in traditional style of life slowly but surely changes to become advanced and modern, making them have to adapt to a new environment, social styles change. Of course, the style of the economy has also changed.

The people of Jayamukti Village are not discouraged by the loss of agricultural land, they are still optimistic about the changes that must be faced. They see opportunities by working in companies located not far from Jayamukti village. Some people are even more interested in starting a business.

The businesses chosen by the people of Jayamukti Village include organic plant cultivation in the form of vegetables, ginger and grapes, lathe machine business, food stall business, drink stall business. However, these businesses have not been managed properly, so they have not been able to contribute to the economy for the people of Jayamukti. A concept designed by the Pelita Bangsa Community Service team to be implemented and developed to be able to help solve the problems of Jayamukti Village is Planting and Development of grape seeds in order to increase entrepreneurship for the people of Jayamukti village, sub-district, Central Cikarang. This concept is considered appropriate to provide solutions to the problems of Jayamukti Village, because it can improve the economic welfare of the community, increase the positive image of the village in the midst of the progress of the Jayamukti community

Keywords: Grape growing, Entrepreneurship, social environment

PENDAHULUAN

Desa Jayamukti, merupakan desa yang sedang mengalami perubahan menuju desa maju dengan tingkat pendapatan menengah ke atas. Perubahan tersebut disinyalir disebabkan beberapa indikator, satu diantaranya adalah tingkat pembangunan perumahan yang terus menjamur. Desa Jayamukti dinilai sangat tepat untuk dijadikan kawasan perumahan karena lokasinya dari kawasan perusahaan terjangkau jaraknya, Bagi mereka yang bekerja di perusahaan, perumahan desa Jayamukti adalah pilihan tepat. Penilaian seperti itu bukan tanpa resiko, paling tidak dari sudut pandang masyarakat pribumi Desa Jayamukti, yang mendapatkan kerugian permanen. Karena, tanah mereka direlakan untuk ditanami bangunan. Padahal, bagi masyarakat Jayamukti, memiliki tanah bukan hanya identitas status ekonomi, namun juga gengsi sosial. Pada akhirnya masyarakat Jayamukti tidak ada pilihan yang lain, kecuali menerima kewajaran untuk menjual tanah mereka dengan harga yang tinggi. Pilihan ini dapat menolong mereka dalam waktu pendek, karena uang hasil penjualan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Mereka harus berdamai dengan perubahan radikal, pergeseran dari ekonomi agraris ke ekonomi industri (M. Mulyadi, 2015). Dalam pada berdamai dengan perubahan radikal, masyarakat Jayamukti belajar beradaptasi dengan lingkungan sosial yang industrial dan pola industrialis. Mereka mencoba ikut terlibat aktif di perusahaan sebagai karyawan, dan lainnya memberanikan diri membuka usaha (Setiarso, 2020)

Terdapatlah jenis-jenis usaha yang dilakukan masyarakat Jayamukti, berbagai usaha jenis jasa, berupa layanan kontrakan, Penyewaan lahan atau rumah. Berbagai usaha jenis barang, berupa makanan pokok, makanan ringan, warung sembako, budidaya ternak dan budidaya tanaman, dan lain-lainnya. Pilihan membuka usaha belum dapat dijadikan sandaran ekonomi, disebabkan usaha yang dikelola tidak menghasilkan profit yang besar dan berkelanjutan. Bisa juga, pengelolaan usaha tersebut belum maksimal karena dorongan untuk mengelola secara maksimal tidak ada. Lain halnya dengan pengelola usaha yang serius membesarkan usahanya, tetap belum juga membuat status ekonomi dan sosial mereka naik, mereka masih mengelola usaha mereka dengan pola tradisional. Salah satu usaha yang menarik minat masyarakat adalah berkebun anggur, karena bisnis itu tidak membutuhkan lahan yang luas, namun menghasilkan keuntungan yang cukup lumayan bagi masyarakat, selain untuk memperindah rumahnya termasuk lingkungan rumahnya (Jumadi, 2022)

METODE

Langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahannya adalah :

1. Peluang Usaha Bibit Anggur dan Kratifitas Wirausaha

Pada umumnya, peluang usaha diartikan kesempatan usaha. pengertian ini sudah barang tentu tidak salah, hanya saja terlalu sederhana dan kurang lengkap. Sehingga sering menimbulkan salah persepsi. Contoh, peluang usaha sering dianggap kurang terbuka karena kesempatan berusaha dirasakan terbatas. Padahal dalam kenyataannya peluang usaha selalu terbuka seiring dengan perkembangan kebutuhan masyarakat yang dinamis.

Perkembangan masyarakat selalu berusaha ke arah kesempatan perubahan dan perkembangan masyarakat berarti menuntut kebutuhan-kebutuhan baru yang implikasinya membuka peluang usaha baru. Sebab kebutuhan baru ini perlu dipenuhi dan sepenuhnya dilakukan oleh masyarakat dalam memulai bisnis.

Dalam kaitan itu, karenanya pengertian peluang usaha dapat dirumuskan sebagai sebagai kesempatan usaha yang selalu terbuka seiring dengan perkembangan kebutuhan-kebutuhan baru, implikasi dari berkembangnya masyarakat akibat semakin bertambahnya penduduk, yang berdampak pada semakin tingginya tingkat Pendidikan.

2. Pendapatan masyarakat akibat semakin bertambahnya penduduk

Peluang Bisnis Tanaman Buah Anggur - Kita yang lebih cenderung ke jenis bisnis di sektor perkebunan kelas besar yang memiliki potensi keuntungan berlimpah sudah pasti akan memilih jenis bisnis perkebunan atau budidaya tanaman yang nilai skalanya lebih luas.

Salah satu contoh budidaya perkebunan yang memberikan prospek cukup bagus adalah perkebunan tanaman buah dimana buah-buahan telah menjadi kebutuhan pokok yang terus dicari banyak orang. Salah satu yang gambarannya cukup menjanjikan untuk dijalani adalah perkebunan anggur.

Seperti kita tahu buah anggur merupakan salah satu buah yang cukup digemari, dan bahkan dapat dikatakan merupakan buah yang cukup berkelas mengingat harganya selalu di atas buah-buahan lain khususnya buah lokal.

Konsumen dari buah anggur sendiri umumnya dari kalangan menengah ke atas yang notabene memiliki kecukupan finansial dengan daya beli tinggi. Ini yang membuat usaha perkebunan anggur memiliki peluang yang menjanjikan untuk kita kerjakan. Ingin tahu lebih banyak mengenai usaha atau bisnis di bidang tanaman buah anggur tersebut? Meski kita tahu bahwa secara global jenis bisnis ini peluangnya masih terbuka lebar namun tentu saja kita tidak akan serta merta membuka perkebunan anggur hanya berdasarkan kabar burung atau informasi yang tidak jelas dan tidak detail. Oleh karena itu wajib bagi kita untuk menelaah lebih lanjut prospek bisnis ini sebelum kita memutuskan untuk membukanya. Disini team PKM akan membahas dua hal pokok sebagai bahan pertimbangan yaitu yang pertama mengenai peluang atau prospek bisnis dan yang kedua beberapa tips memulai bisnis tanaman buah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan team PKM adalah yang dapat memberi dampak positif pada masyarakat, lingkungan dan perekonomian Desa Jayamukti. Pelaksanaan monitoring PKM akan dibantu oleh komunitas penanam anggur di Bekasi.

Team PKM melakukan survei lokasi ke Rt 05 dan Rt 08 (depan masjid dan beberapa rumah

sekitarnya) Rw 07 , Desa Jayamukti, Cikarang Pusat, Kab. Bekasi dan mulai dari survei tekstur tanah dan keasamannya, setelah itu komunitas anggur memberikan penyuluhan bibit anggur kepada masyarakat Jayamukti, dalam program ini yang menjadi fokus percontohan bibit anggur yaitu Rt 05 dan Rt 08, Rw 07 di desa Jayamukti, dikarenakan di tempat tersebut tanah dan juga lokasi yang sangat mendukung untuk penanaman bibit anggur. Setelah melakukan penyuluhan bibit anggur selanjutnya komunitas bersama ketua RT dan masyarakat menghadiri acara penanaman bibit anggur guna bisa memahami apa yang harus dilakukan setelah penanaman bibit anggur ini, mulai dari cara perawatan, pencangkakan dan juga bagaimana agar bibit anggur ini terhindar dari hama yang menyerang. Dan juga pihak desa memberikan dukungan kepada team PKM dan komunitas Anggur tersebut dengan memberikan lokasi di Rt 05 dan Rt 08, Rw 07 yang berada di desa Jayamukti dan beberapa rumah yang tertarik untuk menanam Anggur guna memenuhi kegiatan penanaman anggur dimana komunitas ini merencanakan untuk pemantauan dan perawatan bibit anggur yang akan dilakukan selama 2 bulan sekali.

Dengan adanya komunitas tersebut masing-masing Ketua RT 05 dan 08 dan masyarakat sangat antusias dengan dikarenakan kegiatan ini sangat membantu bagi masyarakat sekitar untuk melakukan pembibitan anggur. Diharapkan komunitas penanam anggur di desa Jayamukti, Cikarang Pusat, Kab. Bekasi setelah mengikuti penyuluhan penanam anggur, akan tertarik untuk berwirausaha menjual anggur atau benih pohon anggur. Masyarakat yang tertarik untuk wirausaha bidang penanaman anggur memperoleh Paket teknologi budidaya tanaman anggur yang murah dan mudah diterapkan masyarakat untuk memproduksi buah anggur dengan cita rasa lebih manis dan dengan kuantitas produksi yang tinggi. Paket teknologi budidaya tersebut adalah penggunaan pupuk mineral plus dan pengendalian hayati hama dan penyakit dengan pemanfaatan pestisida nabati. Masyarakat penanam anggur juga diajarkan wirausaha untuk dapat menjual produknya baik penjualan buah anggur maupun benih pohon anggurnya.



Gambar. 1 Benih Pohon Anggur

Perkembangan pohon anggur kecil ini tidak hanya pada perubahan warna batang utamanya saja, di bawah tanah akar pun mulai menunjukkan aksinya, tumbuh membesar untuk bersiap-siap bekerja keras untuk mensupply keseluruhan tanaman, ini terlihat jelas pada retakan tanah di sekitar pangkal batangnya. Sebelum menanam buah anggur, terlebih dahulu perhatikan bibit anggur yang akan ditanam. Ada beberapa ciri bibit buah anggur yang berkualitas, seperti ukuran panjang bibit 25-30 cm, batangnya berdiameter 1 cm, kulit batang berwarna hijau serta tidak mengandung air, tunas bibit anggur padat dan besar.



Gambar 2. Pohon Anggur

Sekitar 10 bulan sejak biji disemaikan, beginilah sosok tanaman yang kembali terlihat tumbuh segar setelah dipangkas batang utamanya. Setiap pertumbuhan baru, cabang yang tumbuh selalu lebih besar daripada yang sebelumnya, ini karena system perakarannya sudah semakin kuat.



Gambar 3. Pohon Anggur

Daun per daun yang bermunculan pun terlihat semakin besar dibandingkan saat usianya masih muda dulu. Kalau kita perhatikan (lihat di tengah foto) semacam tali yang saya sendiri belum tahu apa namanya, mulai muncul juga. Ini menandakan pertumbuhannya akan semakin memanjang, batangnya pun akan semakin membesar dan kemudian dilakukan perawatannya, rutin dipantau pertumbuhannya setiap 1 minggu sekali berikut diberikan pupuk dan vitamin/mineral khusus untuk anggur sampai dengan panennya sekitar setelah 1 tahun sampai dengan 1,5 tahun, sesuai dengan benih yang ditanam.



Gambar 4. Peta lokasi sasaran mitra

Jarak dari Universitas Pelita Bangsa desa Jayamukti, Cikarang Pusat adalah Peta dari Universitas Pelita Bangsa ke Kantor Desa Jayamukti 20 mnt (3 km) lewat Jl. Inspeksi Kalimantan

SIMPULAN DAN SARAN

Wirausaha ,Pemerintah ,dan masyarakat pada dasarnya menghendaki usaha dapat bertahan dan berkembang dalam waktu yang sangat panjang ,dapat eksis dan maju dari generasi ke generasi sehingga dapat membentuk wirausaha yang dapat dikembangkan di setiap daerah terutama di pedesaan.

Untuk penanaman bibit pohon Anggur yang dapat meunjang pendapatan dan membentuk suatu badan usaha yang nantinya bisa bermanfaat khususnya diu sektor perkebunan dan juga daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Desa Jaya Mukti dengan adanya perkebunan anggur yang sudah dibudidayakan oleh masyarakat Jayamukti.

DAFTAR PUSTAKA

- Komarudin, W. Alfisa, and E. Setyaningrum, "Pembangunan perkotaan berwawasan lingkungan," *Direktorat Jenderal Cipta Karya*, vol. 53, no. 9, pp. 1–458, 1999, [Online]. Available: https://simantu.pu.go.id/personal/img-post/superman/post/20181129101319__F_KMS_BOOK_20180723025129.pdf.
- M. Mulyadi, "Perubahan Sosial Masyarakat Agraris ke Masyarakat Industri dalam Pembangunan Masyarakat di Kecamatan Tamalate Kota Makassar," *J. Bina Praja*, vol. 07, no. 04, pp. 311–321, 2015, doi: 10.21787/jbp.07.2015.311-321.
- O. Setiarso, "Percaya diri Karakter penting dalam memulai bisnis," *13 April 2020*. 2020, [Online]. Available: <https://www.daya.id/usaha/artikel-daya/karir/percaya-diri-karakter-penting-memulai-bisnis>.
- Jumadi, "POTENSI EKONOMI MENANAM ANGGUR DI PEKARANGAN RUMAH _ Kanal Berita Pemkab," *Kanal Berita Pemkab Batang*, 2022.
- "Asia-Pacific | P2K - UTN | Center of World Reference." [Online]. Available: https://p2k.utn.ac.id/eng/2-3077-2966/Asia-Pasifik_12220_s2-mputantular_p2k-utn.html.
- "Budidaya anggur dan stroberi_ Ahmad Zafran, Siti Fatimah, Hasanuddin Mastur _ OPAC

Perpustakaan Nasional RI.” <https://p2k.u>, [Online]. Available: tn.ac.id/en1/2-3077-2966/Vitis_94463_p2k-utn.html.

- D. Ayu Ningrum, “Identifikasi Lahan Potensial Untuk Pengembangan Budidaya Anggur (*Vitis Sp.*) Di Probolinggo-Jawa Timur Dengan Menggunakan Sig (Sistem Informasi Geografis),” no. 01710074, pp. 7–8, 2006.